

**PENGARUH PENGGUNAAN BEBERAPA PAKAN  
KOMERSIL SETELAH PEMBERIAN SERAT KASAR TINGGI  
DITAMBAH PROBIOTIK WARETHA PADA MASA  
PEMULIHAN TERHADAP PERFORMANS ITIK BAYANG  
JANTAN**

UNIVERSITAS ANDALAS

**SKRIPSI**

OLEH :  
UTARI FIRMADANI  
1710611013



FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2021

**PENGARUH PENGGUNAAN BEBERAPA PAKAN  
KOMERSIL SETELAH PEMBERIAN SERAT KASAR TINGGI  
DITAMBAH PROBIOTIK WARETHA PADA MASA  
PEMULIHAN TERHADAP PERFORMANS ITIK BAYANG  
JANTAN**



Oleh :

**UTARI FIRMADANI**

**1710611013**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2021**

**PENGARUH PENGGUNAAN BEBERAPA PAKAN KOMERSIL  
SETELAH PEMBERIAN SERAT KASAR TINGGI DITAMBAH  
PROBIOTIK WARETHA PADA MASA PEMULIHAN TERHADAP  
PERFORMANS ITIK BAYANG JANTAN**

**UTARI FIRMADANI** dibawah bimbingan  
Dr.Ir. Sabrina, MP dan Prof.Dr.Ir. Mirzah, MS  
Bagian Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas, 2021

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan beberapa pakan komersil setelah pemberian serat kasar tinggi ditambah probiotik Waretha pada masa pemulihan terhadap performans itik Bayang jantan. Penelitian ini menggunakan 100 ekor anak itik Bayang jantan umur 2 minggu yang ditempatkan pada kandang berukuran 70 cm x 60 cm x 60 cm sebanyak 20 kotak, masing-masing kotak berisikan 5 ekor itik Bayang jantan. Pemberian serat kasar tinggi dimulai umur 15 hari sampai akhir minggu ke-5 (selama 3 minggu), selanjutnya masa pemulihan dimulai awal minggu ke-6 sampai akhir minggu ke-10 (selama 4 minggu). Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 5 perlakuan dan 4 kelompok bobot badan sebagai ulangan, setiap unit ulangan terdiri dari 5 ekor itik. Perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini adalah pemberian beberapa level serat kasar tinggi ditambah probiotik Waretha. Perlakuan A (Kontrol), B (SK ransum 12%), C (SK ransum 14%), D (SK ransum 12% ditambah probiotik Waretha), E (SK ransum 14% ditambah probiotik Waretha). Variabel yang diamati adalah konsumsi ransum, pertambahan bobot badan, konversi ransum dan *Income Over Feed Cost* (IOFC). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan beberapa pakan komersil pada masa pemulihan terhadap performans itik Bayang jantan setelah pemberian serat kasar tinggi ditambah probiotik Waretha memberikan respon yang sama pada perlakuan B, C, D, dan E terhadap konsumsi ransum, pertambahan bobot badan, dan konversi ransum selama masa pemulihan. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ransum D (Br1) pada masa pemulihan merupakan ransum terbaik karena menghasilkan performans yang baik dengan konsumsi ransum sebesar 891,61 g/ekor/minggu, pertambahan bobot badan sebesar 176,95 g/ekor/minggu dan konversi ransum sebesar 5,04, serta *income over feed cost* (IOFC) yaitu Rp. 6697,8796.

**Kata kunci:** Itik Bayang, serat kasar, Waretha, masa pemulihan, performans